

SNI

SNI 03-4815-1998

Standar Nasional Indonesia

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Salinan Standar ini dibuat oleh BSN untuk
PUSLITBANG JALAN DAN JEMBATAN (PUSJATAN) - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT"

Spesifikasi pengisi sir muai siap pakai untuk perkerasan dan bangunan beton

ICS 91.100.30

Badan Standardisasi Nasional

BSN

BAB I
DESKRIPSI

1.1 Ruang lingkup

Spesifikasi ini membahas tentang bahan pengisi siap pakai: ukuran dan toleransi, dan sifat fisik.

1.2 Pengertian

Yang dimaksud dengan :

- 1) pengisi siar muai siap pakai adalah bahan yang mempunyai pengembangan relatif kecil dalam pemulihan yang cepat setelah bebas dari penekanan;
- 2) bahan siap pakai adalah hasil produk pabrik yang langsung dapat dipasang sebagai bahan pengisi siar muai.

BAB II

PERSYARATAN TEKNIS

2.1 Bahan

Produk harus terdiri dari lempengan pipih memanjang yang terbuat dari serat tebu atau jenis selulosa alamiah yang sesuai yang terikat baik dan kemudian diisi merata dan jenuh dengan aspal; atau lempengan pipih memanjang yang dibentuk dari butiran gabus bersih yang terikat baik dengan pengikat aspal yang sesuai dan dibungkus antara 2 lapis kertas filler tahan air jenuh atau 2 lapis kertas fiber gelas tahan air.

2.2 Ukuran dan Toleransi

Bahan pengisi harus mempunyai ukuran sesuai dengan persyaratan atau tercantum pada gambar rencana, dengan batas toleransi tebal $\pm 1,6$ mm, tinggi $\pm 3,2$ mm dan panjang $\pm 6,4$ mm.

2.3 Sifat Fisik

1) ketahanan terhadap penanganan;

bahan pengisi harus mempunyai sifat tidak berubah bentuk atau patah oleh puntir, lentur, atau penanganan biasa lainnya bila terbuka terhadap perubahan cuaca; bahan pengisi yang rusak harus ditolak;

2) ketahanan tekan;

beban tekan pada benda uji untuk mencapai pemampatan 50% tebal sebelum di uji, tidak boleh kurang dari 690 kPa dan tidak boleh lebih dari 5170 kPa; bila tebal nominal benda uji kurang dari 13 mm maka beban tekan maksimum yang diizinkan adalah 8600 kPa setelah penekanan, ketahanan berat benda uji tidak boleh lebih dari 3% berat benda uji semula;

3) ketahanan pengembangan tepi bebas:

benda uji harus ditekan sampai 50% ketebalannya sebelum diuji dengan 3 sisi ditahan; pengembangan pada sisi bebas tidak boleh melebihi 6,4 mm;

4) pemulihan bentuk;

benda ini harus ditekan sampai ketebalan mencapai 50% ketebalan sebelum diuji; beban harus dihilangkan secepatnya dan setelah 10 menit kemudian benda uji harus mempunyai tebal paling sedikit 70% dari ketebalan sebelum uji;

5) kepadatan;

kepadatan bahan pengisi yang kering udara tidak boleh lebih kecil dari 304 kg/m³;

6) penyerapan air;

benda uji bahan pengisi standar yang 4 sisinya dipotong persegi bila direndam selama 24 jam secara horisontal pada kedalaman 25 mm dibawah permukaan air pada suhu 21 ± 3 °C; untuk benda uji dengan tebal nominal 13 mm atau lebih tidak boleh menyerap lebih besar dari 15% terhadap volume dan untuk benda uji dengan ketebalan lainnya tidak boleh menyerap lebih dari 20% terhadap volume;

7) ketahanan cuaca;

pengujian ketahanan terhadap cuaca dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (AASHTO T. 42); benda uji setelah mengalami pengujian tidak boleh menunjukkan gejala pemisahan; ketahanan bahan pemisahan lapisan atau pelepasan struktur bahan pengisi harus dianggap sebagai gejala pemisahan ketahanan bahan.

LAMPIRAN A

DAFTAR ISTILAH

pengembangan tepi : *extrusion*
pemulihan : *recovery*
siar muai : *expansion joint*